

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai *Optimalisasi Proses Trucking pada Jasa Layanan Impor Guna Meminimalisir Demurrage and Detention Charge* di PT Alam Mulya Surabaya, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Permasalahan yang ditemukan menunjukkan bahwa keterlambatan proses *Trucking* tidak hanya berdampak pada waktu pengiriman barang, tetapi juga menyebabkan kerugian finansial berupa beban biaya *Demurrage* dan *Detention* (D&D).
2. Melalui analisis yang dilakukan, penyebab utama dari ketidakefektifan proses *Trucking* berasal dari faktor internal, yaitu kurangnya kesiapan armada, serta kurangnya pengawasan terhadap koordinasi antar divisi, yang mengakibatkan miskomunikasi informasi penting, seperti keterlambatan pemberitahuan jam operasional gudang *consignee*. Selain itu, faktor eksternal, seperti dinamika peraturan pemerintah atau infrastruktur pelabuhan, masih dalam batas wajar dan belum memberikan dampak signifikan terhadap proses di PT Alam Mulya.
3. Penguatan pengawasan dan pengendalian operasional menjadi prioritas utama. Salah satu rekomendasi yang diajukan adalah dengan menerapkan metode RACI (*Responsible, Accountable, Consulted, Informed*) agar tugas dan tanggung jawab antar divisi lebih terstruktur sehingga risiko biaya D&D dapat ditekan secara signifikan.

5.2. Saran

Setelah dilakukan penelitian yang berfokus pada proses *Trucking* dan terdapat hambatan-hambatan, maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait

1. PT Alam Mulya Surabaya memperkuat sistem pengawasan internal melalui penerapan metode RACI (*Responsible, Accountable, Consulted, Informed*). Dengan pembagian tanggung jawab yang jelas antar divisi, pengawasan terhadap proses *Trucking* akan lebih terstruktur dan terukur. Selain itu, perlu dilakukan optimalisasi perawatan armada secara berkala untuk memastikan kesiapan truk dalam operasional harian. Penguatan sistem komunikasi antar divisi, khususnya dalam hal informasi perubahan jadwal dan koordinasi pengiriman, juga harus segera diterapkan untuk menghindari keterlambatan yang dapat menimbulkan biaya tambahan seperti *Demurrage* dan *Detention*.
2. PT Alam Mulya Surabaya melakukan evaluasi rutin terhadap SOP yang berlaku agar implementasinya konsisten dan sesuai dengan kebutuhan operasional terkini. PT Alam Mulya juga diharapkan mulai berinvestasi dalam sistem digital untuk mendukung proses dokumentasi dan pelaporan pengiriman, sehingga aktivitas *Trucking* dapat dipantau secara *real-time*. Dengan langkah-langkah tersebut, proses *Trucking* di PT Alam Mulya Surabaya dapat mendukung upaya perusahaan dalam meminimalisir beban biaya tambahan yang tidak perlu.